

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat peneliti sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model *Open Ended* di dalam kelas V MIN 7 Langkat diterapkan dengan melihat tingkat perkembangan usia siswa. Pertanyaan yang diberikan oleh guru masih pertanyaan umum dan dasar dengan jawaban yang belum terlalu beragam. Hal ini dikarenakan guru karena mengingat bahwa siswa masih pada tahap peralihan dari operasional konkret menuju operasional formal yang dimana anak baru mulai belajar menggunakan logika mereka untuk menjawab. Serta kurangnya sosialisasi kepada guru-guru tentang penerapan model pembelajaran yang benar, sehingga guru hanya belajar dari internet dan tidak terlalu paham dengan model pembelajaran yang ada.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Model Pembelajaran *Open Ended* yang dilakukan guru dalam mengembangkan kognitif siswa di Kelas V MIN 7 Langkat.

Faktor pendukung, antara lain:

- a. Faktor guru, meliputi:
 - 1) Latar belakang pendidikan guru
 - 2) Profesionalitas guru
- b. Faktor peserta didik, meliputi kesiapan fisik dan psikis yang sehat
- c. Faktor keluarga, meliputi dukungan secara materil dan moral
- d. Faktor madrasah, meliputi fasilitas ruang kelas yang representatif

Faktor penghambatnya, antara lain:

- a. Faktor guru, seperti kesulitan mengelola kelas yang jumlah peserta didiknya banyak.
- b. Faktor peserta didik, meliputi:

- 1) Keragaman latar belakang peserta didik
 - 2) Sikap pasif peserta didik
 - c. Faktor keluarga, yakni kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak karena kesibukan kerja sehingga pergaulan anak menjadi bebas.
 - d. Faktor madrasah, meliputi: Media IT (Informasi dan Teknologi)
3. Implementasi model *Open Ended* dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa kelas V MIN 7 Langkat sudah efektif. Hal ini dikarenakan dalam penerapannya model *Open Ended* ini menuntut guru untuk terus memberikan pertanyaan yang beragam kepada siswa dan siswa dituntut untuk memberikan jawaban mereka terlepas benar atau salah jawaban yang diberikan siswa harus berani untuk menjawab. Dengan pembiasaan pemberian pertanyaan membuat siswa menjadi terbiasa diberikan pertanyaan dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Kepala Sekolah Disarankan untuk melengkapi dan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang cukup untuk digunakan guru dalam kegiatan belajar di kelas, kemudian mengadakan pelatihan bagi guru untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk menciptakan suatu inovasi dalam proses pembelajaran di kelas karena siswa memiliki gaya belajar yang berbeda beda.
2. Bagi guru Disarankan agar dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran yang tepat misalnya menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi yang dapat menggunakan pemahaman Siswa/Siswi untuk mengikuti pembelajaran, menjadi guru harus bisa menarik minat siswa untuk belajar dengan baik.

3. Bagi Orang Tua Siswa Diharapkan membimbing belajar di rumah untuk memahami karakteristik yang dimiliki putra-putrinya dan memberikan fasilitas yang sesuai dengan kecenderungan gaya belajar putra-putrinya, agar makin meningkatnya ilmu pendidikan yang mereka miliki.
4. Bagi Siswa/Siswi diharapkan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, bersikap lebih tertib saat pembelajaran berlangsung agar pembelajaran lebih kondusif dan dapat menyerap pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang siswa miliki.

